



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TERJADINYA *LOW BACK PAIN* DI POLI  
NEUROLOGI RS MITRA MEDIKA TANJUNG MULIA MEDAN

***FACTORS THAT INFLUENCE THE OCCURRING OF LOW BACK PAIN AT THE  
NEUROLOGY POLY OF MITRA MEDIKA TANJUNG MULIA HOSPITAL MEDAN***

---

**Dedi<sup>K</sup>, Mulidan, Michael Brandvitt Sitorus**

Dosen Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, Sumatera  
Utara, Indonesia

Email Penulis<sup>K</sup>: [mulidanzakaria@helvetia.ac.id](mailto:mulidanzakaria@helvetia.ac.id)

---

**ABSTRAK**

*Low Back Pain* (LBP) merupakan salah satu masalah kesehatan yang berupa nyeri akut maupun kronik yang dirasakan di daerah punggung bawah dan biasanya merupakan nyeri lokal maupun nyeri radikular atau keduanya di daerah lumbosacral yang dapat disebabkan oleh inflamasi, degeneratif, kelainan ginekologi, trauma dan gangguan metabolik. Nyeri punggung bawah juga terjadi oleh karena berbagai faktor, diantaranya faktor pekerjaan yang melibatkan aktivitas yang berlebihan seperti mengangkat benda yang berat. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya *Low Back Pain* di Poli Neurologi RS Mitra Medika Tanjung Mulia Tahun 2023.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan di Poli Neurologi Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *low back pain* yang berjumlah 2.113 responden dari bulan januari 2023 - maret 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan mengacu pada rumus *slovin* yaitu 96 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.) Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *chi-square* karakteristik umur dengan *low back pain* terlihat nilai 0,34, lama kerja dengan kejadian *low back pain* terlihat nilai *p-value* 0,42, sikap kerja dengan kejadian *low back pain* terlihat nilai *p-value* 0,44. Kesimpulan: bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umur, lama kerja, sikap kerja dengan kejadian *low back pain* di Poli Neurologi RS Mitra Medika Tanjung Mulia.

**Kata kunci :Karakteristik Sikap Kerja , Lama Kerja, Low Back Pain.**

**Abstract**

*Low Back Pain* (LBP) is a health disorder in the form of acute or chronic pain felt in the lower back area and usually in the form of local pain or radicular pain or both in the lumbosacral area which can be caused by inflammation, degenerative disorders, gynecology, trauma and disorders. metabolic. Lower back pain also occurs due to various factors, including work factors that involve excessive activity such as lifting heavy objects. To find out the factors that influence the occurrence of low back pain at the Neurology Clinic of Mitra Medika Tanjung Mulia Hospital in 2023. The research design used in this study uses an analytical survey method with a cross-sectional approach. This research was conducted at the Neurology Polytechnic of Mitra Medika Tanjung Mulia Hospital. The population in this study was low back pain patients, totaling 2,113 respondents in January 2023 - March



*The sampling technique used was purposive sampling with reference to the Slovin formula, namely 96 respondents. Data collection instruments used univariate and bivariate analysis. The test used was the Chi-Square test.) Research Results: Based on the results of research using the chi-square test, the characteristics of age with low back pain showed a value of 0.34, length of service with the incidence of low back pain showed a p-value of 0.42, attitude work with the incidence of low back pain shows a p-value of 0.44. Conclusion: There is a significant relationship between the characteristics of age, length of service, work attitude and the incidence of low back pain at the Neurology Clinic of Mitra Medika Tanjung Mulia Hospital.*

**Keywords:** *Work Attitude Characteristics, Length of Work, Low Back Pain.*

## PENDAHULUAN

*Low Back Pain* (LBP) merupakan salah satu masalah kesehatan yang berupa nyeri akut maupun kronik yang dirasakan di daerah punggung bawah dan biasanya merupakan nyeri lokal maupun nyeri radikular atau keduanya di daerah lumbosacral yang dapat disebabkan oleh inflamasi, degeneratif, kelainan ginekologi, trauma dan gangguan metabolik. Gangguan ini paling banyak ditemukan di tempat kerja, terutama pada mereka yang beraktivitas dengan posisi tubuh yang salah. Kekakuan dan spasme otot punggung akibat aktivitas tubuh yang kurang baik serta tegangnya postur tubuh merupakan penyebab yang paling sering ditemukan pada LBP (2,3).

Nyeri punggung bawah juga terjadi oleh karena berbagai faktor, diantaranya faktor pekerjaan yang melibatkan aktivitas yang berlebihan seperti mengangkat benda yang berat. Khususnya hal tersebut terjadi pada kelompok pekerja buruh kapal, karena mengangkut barang turun dari kapal maupun sebaliknya menjadi tujuan dari para pekerja ini. Hal tersebut sering dilakukan para buruh kapal walaupun dengan kapasitas jumlah barang yang berlebihan dan posisi yang salah sehingga dapat memicu munculnya gejala NPB (2-4).

*Low back pain* atau Low Back Pain (LBP) adalah rasa nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, dapat menyebabkan dan merupakan nyeri lokal maupun nyeri radikuler maupun keduanya. Nyeri ini terasa diantara sudut iga terbawah sampai lipatan bokong bawah, yaitu di daerah lumbal atau lumbosacral dan sering disertai dengan penjaran nyeri kearah tungkai dan kaki. Sikap kerja merupakan posisi kerja saat melakukan aktivitas pekerjaan. Posisi kerja dengan sikap yang salah dapat meningkatkan energi yang dibutuhkan, sehingga sikap kerja harus sesuai dengan posisi kerja. Posisi kerja yang kurang benar ini dapat menyebabkan perpindahan dari otot ke jaringan rangka tidak efisien sehingga mudah mengalami kelelahan dalam bekerja. Posisi kerja tersebut merupakan aktivitas dari pengulangan atau waktu lama dalam posisi menggapai, berputar, memiringkan badan, berlutut, memegang dalam posisi statis dan menjepit dnegan tangan. Dalam melakukan aktivitas tersebut, dilibatkan beberapa anggota tubuh seperti bahu, punggung dan lutut karena daerah tersebut yang rentan mengalami cedera (5,6).

Dari segi otot, sikap kerja duduk yang paling baik adalah sedikit membungkuk, sedangkan dari aspek tulang penentuan sikap yang baik adalah sikap kerja duduk yang tegak agar punggung tidak bungkuk sehingga otot perut tidak berada pada keadaan yang lemas. Oleh karena itu sangat dianjurkan dalam bekerja dengan sikap kerja duduk yang tegak harus diselingi dengan istirahat dalam bentuk sedikit membungkuk. Lama kerja adalah waktu yang dihabiskan seseorang berada dalam lingkungan kerja dalam sehari (jam/hari). Memperpanjang waktu kerja lebih dari kemampualn lama kerja biasanya tidak disertai efisiensi, efektivitas,



dan produktivitas kerja yang optimal, bahkan biasanya terjadi penurunan kualitas dan hasil kerja dan timbul kecenderungan gangguan kesehatan dan penyakit serta kecelakaan kerja (7,8)

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja bagi pekerja yang dipekerjakan. Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 (pasal 77, ayat 1), bahwa waktu yang di persyaratkan adalah :Waktu kerja siang hari : 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Waktu kerja malam hari, dapat dilakukan dengan: 6 (enam) jam 1 (satu) hari dan 35 (tiga puluh lima) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (9,10).

### METODE

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian – uraian tentang gambar alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Pada penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian survei analitik, peneliti mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko dan faktor efek. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan desain *crosssectional* untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya *Low Back Pain* di Poli Neurologi di RS Mitra Medika Tanjung Mulia Medan (1,11)

### HASIL

**Tabel 1**

*Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pekerjaan pasien Low Back Pain Di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika*

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
<b>Usia</b>		
36-45 tahun	14	14,6
46-55 tahun	43	44,8
56- >65tahun	39	40,6
<b>Total</b>	96	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	69	71,9
Perempuan	27	28,1
<b>Total</b>	96	100
<b>Pendidikan</b>		
SD	14	14,6
SLTP	45	46,9
SLTA	19	19,8
Perguruan Tinggi	18	18,8
<b>Total</b>	96	100
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	3	3,1
Petani	31	32,3
Buruh	26	27,1



PNS	19	19,8
Lain-Lain	17	17,7
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
<b>IMT</b>		
Obesitas	77	80,2
Normal	19	19,8
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 96 responden (100%) responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 69 responden (71,9%), karakteristik responden berdasarkan usia dari 46 – 55 tahun sebanyak 43 responden (44,8%), dari kategori pendidikan SLTP sebanyak 45 responden (46,9%). Dan dari kategori responden berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah petani dengan jumlah 31 responden (32,3%). Dari kategori responden berdasarkan karakteristik IMT (Indeks Masa Tubuh) 77 responden (80,2%) mengalami obesitas.

**Tabel 2**

*Lama Kerja Pada Pasien Low back Pain di Poli Neurologi Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia*

Lama Kerja	Jumlah	
	f	%
Lama	12	12,5
Baru	84	87,5
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 di ketahui bahwa dari 96 responden (100%) mayoritas responden memiliki Lama kerja Baru sebanyak 84 responden (87,5%). Dan responden yang memiliki lama kerja lama berjumlah 12 responden (12%).

**Tabel 3**

*Sikap Kerja Pada Pasien Low Back Pain di Poli Neurologi Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia*

Sikap Kerja	Jumlah	
	f	%
Beresiko	55	57,3
Tidak Beresiko	41	42,7
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 di ketahui bahwa dari 96 responden (100%) mayoritas responden memiliki sikap kerja yang beresiko sebanyak 55 responden (57,3%). Dan responden yang memiliki sikap kerja tidak beresiko sebanyak 41 responden (42,7%).



**Tabel 4**

*Low Back Pain Pada Pasien di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia*

<i>Low Back Pain</i>	<b>Jumlah</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>
Ya	77	80,2
Tidak	19	19,8
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4 dapat di ketahui bahwa dari 96 responden (100%) di ketahui mayoritas *low back pain* sebanyak 77 responden (80,2%), 19 responden (19,8%) tidak memiliki gejala.

**Tabel 5**

*Tabulasi Silang Karakteristik Jenis Kelamin dengan Low Back Pain di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Low Back Pain</b>				<b>Jumlah</b>		<b>P-Value</b>
	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>		<b>f</b>	<b>%</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>			
<b>Laki-Laki</b>	59	61,5	10	10,4	69	71,9	0,37
<b>Perempuan</b>	18	18,8	9	9,4	27	28,1	
<b>Total</b>	77	80,2	19	19,8	96	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 tabulasi silang karakteristik jenis kelamin dengan *low back pain* pada pasien *low back pain* di atas di dapat kan hasil dari 96 respondedn(100%). Responden berjenis kelamin laki-laki dengan *low back pain* Ya, berjumlah 59 responden (61,5%), responden berjenis kelamin perempuan dengan *low back pain* Ya, berjumlah 18 responden (18,8%) dan responden berjenis kelamin laki-laki dengan *low back pain* Tidak, sebanyak 10 responden (10,4%) , responden berjenis kelamin perempuan dengan *low back pain* Tidak, berjumlah 9 responden (9,4%).

hasil penelitian yang di lakukan di poli neurologi rumah sakit mitra medika tanjung mulia dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* 0,37 dan nilai *a* (0,05), Ho di tolak dan Ha di terima yang menunjukkan bahwa ada hubungan karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang memengaruhi terjadinya *low back pain* di poli neurologi rumah sakit mitra medika tanjung mulia tahun 2023.

**Tabel 6**

*Tabulasi Silang Karakteristik Umur dengan Low Back Pain di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia*

<b>Umur</b>	<b>Low Back Pain</b>				<b>Jumlah</b>		<b>P-Value</b>
	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>		<b>f</b>	<b>%</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>			
<b>36-45 Tahun</b>	14	14,6	0	0	14	14,6	0,34
<b>46-55 Tahun</b>	36	37,5	7	7,3	43	44,8	
<b>56-&gt;65 T</b>	27	28,1	12	12,5	39	40,6	



<b>Total</b>	77	80,2	19	19,8	96	100
--------------	----	------	----	------	----	-----

Berdasarkan tabel 6 Tabulasi silang karakteristik umur dengan *Low Back Pain* dari 96 responden (100%) kategori umur responden 25-35 tahun dengan *low back pain* Ya dan *low back pain* Tidak, tidak ada responden atau 0 (0%), kategori karakteristik umur 36-45 tahun dengan *low back pain* Ya sebanyak 14 responden (14,6%), kategori karakteristik umur 46-55 tahun dengan *low back pain* Ya, berjumlah 36 responden (37,5%) kategori karakteristik umur 55- >65 tahun dengan *low back pain* Ya, sebanyak 27 responden (28,1). Kategori karakteristik Umur 36-45 tahun dengan *low back pain* Tidak, 0 responden (0%), kategori karakteristik umur 46-55 tahun dengan *low back pain* Tidak, berjumlah 7 responden (7,3%), kategori karakteristik umur 56- >65 tahun berjumlah 12 responden (12,5%).

hasil penelitian yang di lakukan di poli neurologi rumah sakit mitra medika tanjung mulia dengan menggunakan uji *chi-square* di dapatkan hasil yang signifikan atau *p-value* (0,34)  $\alpha$  (0,05)  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima menunjukkan bahwa ada faktor umur dengan kejadian *low back pain* di poli neurologi rumah sakit umum mitra medika tanjung mulia tahun 2023.

**Tabel 7**

*Tabulasi Silang Lama Kerja Dengan Low Back Pain di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung*

Lama Kerja	<i>Low Back Pain</i>				Jumlah		<i>P-Value</i>
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%	f	%	
<b>Lama</b>	7	7,3	5	5,2	12	12,5	0,042
<b>Baru</b>	70	72,9	14	14,6	84	87,5	
<b>Total</b>	77	80,2	19	19,8	96	100	

Berdasarkan Tabel 7 Tabulasi silang antara Lama kerja dengan *Low Back Pain* pada pasien *low back pain* di atas, Di ketahui bahwa dari 96 responden (100%), yang memiliki pengaruh Lama kerja Lama dengan *low back pain* ya, berjumlah 7 responden (7,3%), dan yang memiliki pengaruh lama kerja baru dengan *low back pain* ya berjumlah 70 responden (72,9%). Responden yang memiliki pengaruh lama kerja lama dengan *low back pain* tidak, berjumlah 5 respondedn (5,2%), responden yang memiliki pengaruh lama kerja baru dengan *low back pain* tidak berjumlah 14 responden (14,6%).

Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* di dapat kan hasil yang signifikan *p-value* (0,42)  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima yang artinya ada faktor lama kerja pada kejadian *low back pain* di poli neurologi rumah sakit umum mitra medika tanjung mulia tahun 2023.

**Tabel 8**

*Tabulasi Silang Sikap Kerja dengan Low Back Pain di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia*

Sikap Kerja	<i>Low Back Pain</i>				Jumlah		<i>P-Value</i>
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%	F	%	
<b>Beresiko</b>	48	50,0	7	7,3	55	57,3	0,044
<b>Tidak</b>	29	30,2	12	12,5	41	42,7	



## Beresiko

Total	77	80,2	19	19,8	96	100
-------	----	------	----	------	----	-----

Berdasarkan tabel 8 tabulasi silang sikap kerja dengan *low back pain* pada pasien *low back pain* di atas dapat di ketahui bahwa dari 96 responden (100%), responden yang memiliki sikap kerja beresiko dengan *low back pain* ya, berjumlah 48 responden (50%). Sikap kerja tidak beresiko dengan *low back pain* ya, berjumlah 29 responden (30,2%). Sikap kerja yang beresiko dengan *low back pain* tidak, berjumlah 7 responden (7,3%). Sikap kerja tidak beresiko dengan *low back pain* tidak, berjumlah 12 responden (12,5%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* di dapatkan hasil yang signifikan atau *p-value* (0,42) dan nilai  $\alpha$  (0,05)  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima artinya ada faktor sikap kerja yang memengaruhi kejadian *low back pain* di poli neurologi rumah sakit umum mitra medika tanjung mulia tahun 2023.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai variabel, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya *Low Back Pain* Di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia Tahun 2023. Maka peneliti mengambil kesimpulan Bahwa :

1. Karakteristik Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 69 responden (71,9%), Karakteristik berdasarkan uisa 46-55 tahun dengan jumlah 43 responden (44,8%), karakteristik berdasarkan Pendidikan SLTP berjumlah 45 (46,9%), karakteristik berdasarkan pekerjaan petani 27 responden (28,1%) karakteristik berdasarkan IMT obesitas berjumlah 77 responden ( 80,2%)
2. Berdasarkan hasil uji *chi-square* karakteristik jenis kelamin laki-laki terlihat nilai (0,37) karena nilai *p-value* (0,37) dan nilai  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa dimana hasil yang di peroleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik jenis kelamin dengan kejadian *low back pain*.
3. Berdasarkan hasil uji *chi-square* karakteristik umur terlihat nilai (0,34) karena nilai *p-value* (0,34) dan nilai  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa dimana hasil yang di peroleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umur dengan kejadian *low back pain*.
4. Berdasarkan hasil uji *chi-square* lama kerja dengan kejadian *low back pain* terlihat nilai *p-value* (0,42) dan nilai  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa dimana hasil yang di peroleh adalah terdapat hubungan antara faktor lama kerja dengan kejadian *low back pain*.
5. Berdasarkan hasil uji *chi-square* sikap kerja dengan kejadian *low back pain* terlihat nilai *p-value* (0,44) dan nilai  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa dimana hasil yang di peroleh adalah terdapat hubungan antara faktor sikap kerja dengan kejadian *low back pain*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian, kepada seluruh pegawai Klinik Pratama Sunartik yang sudah membantu serta kepada seluruh responden yang telah bersedia menjadi responden saya dalam penelitian ini.



### DAFTAR PUSTAKA

1. Ramdhan M. Metode Penelitian. Jakarta: Cipta Media Nusantara; 2021.
2. WULANDARI SM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Low Back Pain pada Pekerja Pembuat Batu Bata di Desa Pamijen Sokaraja Kabupaten Banyumas. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO; 2013.
3. Rasyidah AZ, Dayani H, Maulani M. Masa Kerja, Sikap Kerja dan Jenis Kelamin dengan Keluhan Nyeri Low Back Pain. *Real Nurs J.* 2019;2(2):66–71.
4. Ningsih RW, Hakim AA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Low Back Pain dan Upaya Penanganan pada Pasien Ashuma Therapi Sidoarjo. *J Kesehat Olahraga.* 2022;10(1):75–84.
5. Riningrum H, Widowati E. Pengaruh Sikap Kerja, Usia, dan Masa Kerja terhadap Keluhan Low Back Pain. *Pena Med J Kesehat.* 2016;6(2):65–72.
6. Arummega MN, Rahmawati A, Meiranny A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III: Literatur Review. *Oksitosin J Ilm Kebidanan.* 2022;9(1):14–30.
7. Rini YPDY, Hastuti ASO, Maria A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Pekerja Pengemudi. *I Care J Keperawatan STIKes Panti Rapih.* 2022;3(2):128–36.
8. Athaya AR, Julianti HP, Adespin DA, Pramono D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Low Back Pain. *Universitas Diponegoro;* 2023.
9. Iraini PD, Cahyani SD. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lbp Di Cv. Defix Unggul Jaya Kecamatan Klojen. *J Kesehat Tambusai.* 2023;4(3):2983–92.
10. Amin DR. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Desa Karang Raharja. *J Ilm Obs J Ilm Ilmu Kebidanan Kandung P-ISSN 1979-3340 e-ISSN 2685-7987.* 2023;15(3):348–53.
11. Kristanto VH. Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI). Bandung: Deepublish; 2018.